

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam perancangan ini, penulis menemukan fenomena bahwa masih banyak masyarakat khususnya mereka yang merupakan keturunan Gunungkidul tidak mengetahui kearifan lokal Rasulan secara mendalam. Hal ini terjadi karena masyarakat sudah tidak terlalu memperdulikan budaya asli mereka dan sumber informasi terkait Rasulan di Gunungkidul pun sulit ditemukan. Maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dan didapati bahwa masyarakat sudah tidak lagi mengetahui makna serta setiap kegiatan yang terdapat dalam Rasulan.

Dari hasil *brainstorming*, penulis menentukan *big idea* dari pembuatan buku informasi yaitu tutur luhur tanah jawa. *Big idea* tersebut memiliki arti perkataan atau petuah lampau yang dibawa oleh nenek moyang dari zaman dulu dan masih dilestarikan hingga saat ini. Sesuai dengan psikografis masyarakat yang dituju oleh peneliti, masyarakat usia 18-25 tahun adalah orang-orang yang praktis, ingin mendapatkan informasi dengan mudah namun lengkap. Maka dari itu, penulis menyusun konten dari buku informasi tidak terlalu banyak namun lengkap. Penjelasan terkait konten juga dijelaskan lewat visual gambar dan ilustrasi yang menambah kesan dan tidak monoton.

Pada dasarnya, kemanapun dan dimanapun kita berada, sudah seharusnya Kearifan Lokal Rasulan sebagai kebudayaan asli terus dijaga dan dipertahankan kelestariannya. Penulis mengajak pembaca untuk semakin mengetahui tentang Rasulan, sehingga dapat menumbuhkan kecintaan terhadap Rasulan dan informasi tentang rasulan tidak tersingkirkan atau hilang.

5.2. Saran

Dalam penyusunan laporan ini, penulis mengalami banyak kekurangan, namun penelitian ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik melalui beberapa saran dari penulis yaitu dalam proses perancangan desain, penting untuk memperhatikan kesesuaian atau keselarasan antara *keywords* dengan keseluruhan desain yang dibuat supaya konsep utama dari perancangan dapat tercapai dan hasil desain dapat mencakup keseluruhan dari *keywords* dan *big idea* yang telah dibuat. Penelitian ini juga dapat ditambahkan dengan hasil observasi data atau riset yang lebih lengkap dan mendalam supaya masalah dan solusi yang dicari dapat lebih kongkrit sehingga hasil desain dapat langsung tertuju untuk mengatasi permasalahan utama sesuai dengan hasil riset. Penting juga untuk menyusun *timeline* dan memiliki *time management* yang teratur agar proses perancangan dapat lebih terstruktur dan setiap tahapannya dapat dikerjakan dengan maksimal. Perancangan buku informasi ini dapat dikembangkan dengan melakukan perancangan promosi dari Rasulan. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk perancangan media informasi atau topik penelitian selanjutnya terutama dalam topik kearifan lokal tradisional.